

## DAFTAR PUSTAKA

- Firmanto, B. H. (2011). *Praktis Bertanam Bawang Merah Secara Organik. Penerbit Angkasa, Bandung, 44.*
- Helena, L. (2012). Pemanfaatan Blotong Pada Budidaya Tebu (*Saccharum officinarum* L.) di Lahan Kering. *Program studi Agronomi, Jurusan Budidaya Pertanian. Fakultas pertanian Universitas Gadjahmada Yogyakarta. Yogyakarta.*
- Hendarto, Meliana, K. W. S. R. S., & Sita, F. (2017). *Pengaruh Pemberian Pupuk Npk Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Umbi Mini Bawang Merah Asal Benih Tss (True Shallot Seed) Varietas Tuk Tuk Skripsi Sarjana Rekayasa Pertanian Program Studi Rekayasa Pertanian. 2, 1–9.*
- Kuswurj, R. 2012. Blotong (filter cake).[www.risvank.com](http://www.risvank.com) [23 Januari 2018].
- Las, I., & Setyorini, D. (2010). Kondisi Lahan, Teknologi, Arah, dan Pengembangan Pupuk Majemuk NPK dan Pupuk Organik. Hlm 47. *Dalam Prosiding Semnas Peranan Pupuk NPK Dan Organik Dalam Meningkatkan Produksi Dan Swasembada Beras Berkelanjutan. Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian, Bogor, 24.*
- Lal, R. (1995). *Sustainable management of soil resources in the humid tropics* (Vol. 876). United Nations University Press.
- Nazaruddin. 1999. Budidaya dan pengaturan panen sayuran dataran rendah. Penebar Swadaya.
- Purnawanto, A. M. (2013). Pengaruh ukuran bibit terhadap pembentukan biomassa tanaman bawang merah pada tingkat pemberian pupuk nitrogen yang berbeda. *Agritech: Jurnal Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 15(1).*
- Rohimah H.S Lestari, & Palobo Fransiskus. (2019). Pengaruh Dosis Pupuk Npk Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Bawang Merah Kabupaten Jaya Pura, Papua (Effect Of NPK Fertilizer Dosage On Growth And Yield Of Shallot, District Jayapura, Papua) Rohimah H.S. Lestari dan Fransiskus Palobo. *Ziraa'Ah, 44, 164–170.*
- Sastrosupadi, I. A. (1995). *Rancangan percobaan praktis bidang pertanian.* Kanisius.
- Soekartawi. 2001. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian. Penerbit Rajawali Press. Jakarta.
- Sutarya, R., & Grubben, G. (1995). Pedomannya bertanam sayuran dataran rendah.
- Sudirja, 2007. Bawang Merah. [http://www.lablink.or.id/Agro/bawangmerah/ Alternaria partrait.html](http://www.lablink.or.id/Agro/bawangmerah/Alternaria%20partrait.html) diakses tanggal 28 November 2020
- Suhaeni, Neni. 2007. Petunjuk Praktis Menanam Bawang Merah. Bandung: Nuansa Cendikia. Hal 115.
- Sumarni, N., Rosliani, R., & Basuki, R. S. (2012). Respons pertumbuhan, hasil umbi, dan serapan hara NPK tanaman bawang merah terhadap berbagai dosis pemupukan NPK pada tanah alluvial. *Jurnal Hortikultura, 22(4), 366–375.*

- Sumiati, E., & Gunawan, O. S. (2007). Aplikasi pupuk hayati mikoriza untuk meningkatkan efisiensi serapan unsur hara NPK serta pengaruhnya terhadap hasil dan kualitas umbi bawang merah. *Jurnal Hortikultura*, 17(1).
- Suparman, S. (2010). Bercocok tanam bawang merah.
- Tim Penulis PS. 1994. Pembudidayaan Tebu Di Lahan Sawah dan Tegalan. Edisi II. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Vidyarthi, G. S., & Misra, R. V. (1982). *The role and importance of organic materials and biological nitrogen fixation in the rational improvement of agricultural production*.
- Waluyo, E., Septian, A., Jerilian, E., Hidayat, I. N., Prahadi, M. A., Prasetyo, T., & Sabilah, A. I. (2024). Analisis Data Sample Menggunakan Uji Hipotesis Penelitian Perbandingan Menggunakan Uji Anova Dan Uji T. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(6), 775-785.
- Williams, C. N., & Joseph, K. T. (1981). *Climate, soil and crop production in the humid tropics*. Oxford University Press.